

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berkaitan dengan pembahasan yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan perilaku konsumen jual beli online dalam perspektif hukum ekonomi konvensional menganut paham sifat kapitalisme, sehingga setiap individu lebih mengutamakan pandangan rasional. Tindakan konsumen jual beli online dalam memenuhi keperluan hidupnya yakni memaksimalkan kepuasan berdasarkan pada keperluan dan keinginan yang digerakkan oleh akal. Bahkan keinginan yang tidak terbatas para konsumen online membuat mereka semakin menjadikan jual beli online sebagai suatu keharusan. Selain bertujuan memenuhi kebutuhan dan menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa, konsumsi seringkali juga dijadikan ajang untuk konsumen memenuhi tingkat kepuasan maksimal, mengejar kemewahan, dan status ekonomi di tengah-tengah masyarakat.
2. Dalam perspektif ekonomi Islam, perilaku konsumen jual beli online didasarkan pada filosofi ketuhanan sehingga dalam setiap aktivitasnya memenuhi kebutuhan konsumen dituntut agar selalu berpedoman pada prinsip tauhid, khilafah, dan juga keadilan. Prinsip tersebut mengajarkan

individu akan kesadaran moral untuk hidup dalam kepatuhan dengan beribadah kepada Allah, dan bertanggungjawab terhadap setiap yang dilakukannya terutama dalam hal konsumsi. Barangnya harus yang halal dan baik (*halalan thayyibah*), secara zat dan cara memperolehnya. Kemudian tidak mengutamakan diri sendiri (*self interest*) dan mengabaikan orang lain. Dalam Islam seorang muslim wajib membagi makanan yang dimasaknya kepada tetangganya yang merasakan aroma dari makanan tersebut. Para pelaku konsumen online juga harus membedakan antara kebutuhan (*need*) dan keinginan (*want*). Preferensi konsumen jual beli online muslim harus berdasarkan prinsip keadilan, kebersihan, kesederhanaan, kemurahan hati, dan moralitas. Tujuan konsumsinya dalam Islam adalah *maslahah* dan *falah* yang di dalamnya mengandung unsur *manfaat* dan *berkah*. Unsur manfaat adalah pemenuhan kebutuhan fisik, psikis dan material yang bersifat duniawi. Sedang berkah adalah pemenuhan kebutuhan.

3. Di dalam persamaan antara perilaku konsumen jual beli online dalam melaksanakan aktivitas konsumsi dalam hukum ekonomi konvensional dan ekonomi Islam ada tiga. Seperti halnya dalam hal pengertian, landasannya secara filosofi, motif dan tujuan konsumsi, serta teori perilaku konsumen jual beli online. Sementara itu, perbedaan perilaku konsumen dalam ekonomi konvensional dan ekonomi Islam yaitu landasan filosofi perilaku konsumen, prinsip konsumsi, motif dan tujuan konsumsi.

B. Saran-Saran

1. Bagi para konsumen jual beli online

Para pelaku konsumen online dalam menjalankan transaksi harus mengutamakan aspek kebutuhan. Artinya keinginan terhadap barang atau jasa yang tidak terlalu dibutuhkan harus diminimalisir. Selain itu juga mereka harus mengutamakan juga aspek *budgeting* juga harus diperhatikan.

2. Bagi para peneliti selanjutnya

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Diharapkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku konsumen jual beli online bisa mengarahkan pada pembahasan yang lebih mendetail. Pembahasan berkaitan dengan perilaku konsumen memang menarik mengingat dari tahun ke tahun dengan era digital yang semakin berkembang. Inilah yang diinginkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengoreksi bahkan memberikan kritikan terhadap hasil skripsi ini.